

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIMULASI GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Warureja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/1
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek (Cerpen)
Alokasi Waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.5	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1	Menjelaskan unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan bukti yang mendukung
		4.5.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menjelaskan unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.
2. Setelah proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik - Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	3 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra - Guru dan peserta didik tanya jawab tentang unsur-unsur pembangun karya sastra - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat peserta didik. - Guru membagi lembar kerja kepada peserta didik. - Peserta didik mengerjakan lembar kerja. - Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. - Peserta didik lain memberi tanggapan - Guru menyimpulkan hasil diskusi. 	5 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mencari teks cerita pendek dari berbagai sumber. - Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar mengucapkan salam. 	2 Menit
---------	--	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Lembar kerja siswa
3. Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Warureja, 17 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

SUHADAK, S.Pd.
NIP 19640603 198803 1 017

AGUS JUNAEDI, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19700815 200501 1 012

LAMPIRAN

1. BAHAN AJAR ATAU MATERI AJAR

A. Menyimpulkan Unsur Pembangun Cerita Pendek

Sebuah karya sastra fiksi dibentuk oleh dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsurekstrinsik.

1. Unsur Intrinsik Cerpen

a. Tema

Tema adalah sebuah gagasan pokok yang mendasari dari jalan cerita sebuah cerpen. Tema biasanya dapat langsung terlihat jelas di dalam cerita atau tersurat dan tidak langsung, dimana si pembaca harus teliti dan dapat menyimpulkan sendiri atau tersirat.

b. Alur / Plot

Jalan dari sebuah kisah cerita merupakan karya sastra. Secara garis besar, alur merupakan urutan tahapan jalannya cerita, antara lain: pengenalan □ muncul konflik atau suatu permasalahan □ peningkatan konflik □ puncak konflik (klimaks) □ penurunan konflik □ selesaikan.

c. Setting

Setting sangat berkaitan dengan tempat atau latar, waktu, dan suasana dalam cerpen tersebut.

d. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku yang terlibat dalam cerita tersebut. Setiap tokoh biasanya mempunyai karakter tersendiri. Dalam sebuah cerita terdapat tokoh protagonis atau tokoh baik dan antagonis atau tokoh jahat serta ada juga tokoh figuran yaitu tokoh pendukung.

e. Penokohan

Penokohan yaitu pemberian sifat pada tokoh atau pelaku dalam cerita tersebut. Sifat yang telah diberikan dapat tercermin dalam pikiran, ucapan, dan pandangan tokoh terhadap sesuatu hal.

f. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pandang pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita.

g. Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan dari seorang penulis atau pengarang cerita tersebut kepada pembaca agar pembaca dapat bertindak atau melakukan sesuatu.

2. Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik cerpen merupakan sebuah unsur yang membentuk cerpen dari luar, berbeda dengan unsur intrinsik cerpen yang membentuk cerpen dari dalam.

Unsur ekstrinsik cerpen tidak terlepas dari keadaan masyarakat saat dimana cerpen tersebut dibuat oleh pengarang. Unsur ini sangat memiliki banyak sekali pengaruh terhadap penyajian amanat ataupun latar belakang dari cerpen tersebut. Berikut unsur ekstrinsik cerpen.

a. Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat yaitu suatu pengaruh dari kondisi latar belakang masyarakat terhadap terbentuknya sebuah jalan cerita. Pemahaman tersebut dapat berupa pengkajian Ideologi negara, kondisi politik, sosial masyarakat, sampai dengan kondisi ekonomi pada masyarakat itu sendiri.

b. Latar Belakang Pengarang

Latar belakang pengarang dapat meliputi pemahaman pengarang terhadap sejarah hidup serta sejarah hasil karangan yang telah dibuat sebelumnya.

c. Biografi

Biografi biasanya berisikan tentang riwayat hidup pengarang cerita tersebut yang ditulis secara keseluruhan.

d. Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis berisi tentang pemahaman kondisi mood ketika pengarang menuliskan cerita tersebut.

e. Aliran Sastra

Aliran sastra seorang pengarang pastinya akan mengikuti suatu aliran sastra tertentu. Hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap gaya penulisan yang dipakai oleh pengarang dalam menciptakan sebuah kisah dalam cerpen tersebut.

Perhatikan contoh cerpen berikut.

Persahabatan Sejati

Betapa enak menjadi orang kaya. Semua serba ada. Segala keinginan terpenuhi. Karena semuanya tersedia. Seperti Iwan. Ia anak konglomerat. Berangkat dan pulang sekolah selalu diantar mobil mewah dengan supir pribadi.

Meskipun demikian ia tidaklah sombong. Juga sikap orang tuanya. Mereka sangat ramah. Mereka tidak pilih-pilih dalam soal bergaul. Seperti pada kawan-kawan Iwan yang datang ke rumahnya. Mereka menyambut seolah keluarga. Sehingga kawan-kawan banyak yang betah kalau main di rumah Iwan.

Iwan sebenarnya mempunyai sahabat setia. Namanya Momon. Rumahnya masih satu kelurahan dengan rumah Iwan. Hanya beda RT. Namun, sudah hampir dua minggu Momon tidak main ke rumah Iwan.

"Ke mana, ya, Ma, Momon. Lama tidak muncul. Biasanya tiap hari ia tidak pernah absen. Selalu datang."

"Mungkin sakit!" jawab Mama.

"Ih, iya, siapa tahu, ya, Ma? Kalau begitu nanti sore aku ingin menengoknya!" katanya bersemangat. Sudah tiga kali pintu rumah Momon diketuk Iwan. Tapi lama tak ada yang membuka. Kemudian Iwan menanyakan ke tetangga sebelah rumah Momon. Ia mendapat

keterangan bahwa momon sudah dua minggu ikut orang tuanya pulang ke desa. Menurut kabar, bapak Momon di-PHK dari pekerjaannya. Rencananya mereka akan menjadi petani saja. Meskipun akhirnya mengorbankan kepentingan Momon. Terpaksa Momon tidak bisa melanjutkan sekolah lagi.

"Oh, kasihan Momon," ucapnya dalam hati.

Di rumah Iwan tampak melamun. Ia memikirkan nasib sahabatnya itu. Setiap pulang sekolah ia selalu murung.

"Ada apa, Wan? Kamu seperti tampak lesu. Tidak seperti biasa. Kalau pulang sekolah selalu tegar dan ceria!" Papa menegur.

"Momon, Pa."

"Memangnya kenapa dengan sahabatmu itu. Sakitkah ia?" Iwan menggeleng. "Lantas!" Papa penasaran ingin tahu.

"Momon sekarang sudah pindah rumah. Kata tetangganya ia ikut orang tuanya pulang ke desa. Kabarnya bapaknya di-PHK. Mereka katanya ingin menjadi petani saja".

Papa menatap wajah Iwan tampak tertegun seperti kurang percaya dengan omongan Iwan. "Kalau Papa tidak percaya, Tanya, deh, ke Pak RT atau ke tetangga sebelah!" ujarnya.

"Lalu apa rencana kamu?"

"Aku harap Papa bisa menolong Momon!" "Maksudmu?"

"Saya ingin Momon bisa berkumpul kembali dengan aku!" Iwan memohon dengan agak mendesak. "Baiklah kalau begitu. Tapi, kamu harus mencari alamat Momon di desa itu!" kata Papa.

Dua hari kemudian Iwan baru berhasil memperoleh alamat rumah Momon di desa. Ia merasa senang. Ini karena berkat pertolongan pemilik rumah yang pernah dikontrak keluarga Momon. Kemudian Iwan bersama Papa datang ke rumah Momon di wilayah Kadipaten. Namun lokasi rumahnya masih masuk ke dalam. Bisa di tempuh dengan jalan kaki dua kilometer. Kedatangankami disambut orang tua Momon dan Momon sendiri. Betapa gembira hati Momon ketika bertemudengan Iwan. Mereka berpelukan cukup lama untuk melepas rasa rindu. Semula Momon agak kaget dengan kedatangan Iwan secara mendadak. Soalnya ia tidak memberi tahu lebih dulu kalau Iwan ingin berkunjung ke rumah Momon di desa.

"Sorry, ya, Wan. Aku tak sempat memberi tahu kamu!"

"Ah, tidak apa-apa. Yang penting aku merasa gembira. Karena kita bisa berjumpa kembali!" Setelah omong-omong cukup lama, Papa menjelaskan tujuan kedatangannya kepada orang tua Momon. Ternyata orang tua Momon tidak keberatan, dan menyerahkan segala keputusan kepada Momon sendiri.

"Begini, Mon, kedatangan kami kemari, ingin mengajak kamu agar mau ikut kami ke Bandung. Kami menganggap kamu itu sudah seperti keluarga kami sendiri. Gimana Mon, apakah kamu mau?" Tanya Papa.

"Soal sekolah kamu," lanjut Papa, "kamu tak usah khawatir. Segala biaya pendidikan kamu sayayang akan menanggung."

"Baiklah kalau memang Bapak dan Iwan menghendaki demikian, saya bersedia. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kebaikan Bapak yang mau membantu saya."

Kemudian Iwan bangkit dari tempat duduk lalu mendekat memeluk Momon. Tampak

mata Iwanberkaca-kaca. Karena merasa bahagia. Akhirnya mereka dapat berkumpul kembali. Ternyata mereka adalah sahabat sejati yang tak terpisahkan. Kini Momon tinggal di rumah Iwan. Sementara orang tuanya tetap di desa. Selain mengerjakan sawah, mereka juga merawat nenek Momon yang sudah tua.

Sumber: <http://kakakpintar.com/contoh-cerpen-anak-sekolah-tentang-persahabatan-di-smp/>

http://yemimaputri16.blogspot.co.id/2013/07/cerpen-merasa-bersalah_20.html

2. INSTRUMEN PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Teknik : observasi

Instrumenn : lembar pengamatan (jurnal)

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Warureja

Kelas/Semester : IX / 1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Waktu	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

b. Penilaian pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk : uraian

Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<p>Disajikan teks cerita pendek, siswa dapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menuliskan latar dari kutipan cerita pendek tersebut 2. menuliskan karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut 3. menuliskan amanat dari kutipan cerita pendek tersebut. 4. menuliskan nilai yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut. 5. menuliskan nilai moral dari kutipan cerita pendek tersebut. 	Uraian	1 2 3 4 5

Butir soal

Bacalah cerpen dengan judul “**Persahabatan Sejati**”

1. Tuliskan latar dari kutipan cerita pendek tersebut!
2. Tuliskan karakter tokoh dari kutipan cerita pendek tersebut!
3. Tuliskan amanat dari kutipan cerita pendek tersebut!
4. Tuliskan nilai yang terdapat dalam kutipan cerita pendek tersebut!
5. Tuliskan nilai moral dari kutipan cerita pendek tersebut!

Norma Penilaian :

1. 1
2. 1
3. 1
4. 1
5. 1

Skor maksimal : 5

Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

- Teknik : tes tertulis
Bentuk : kinerja
Indikator soal/Kisi-kisi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca teks cerita pendek yang ditemukan dari majalah atau koran!2. Peserta didik menuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut3. Peserta didik menuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang dibaca!	kinerja

Soal:

1. Bacalah teks cerita pendek yang kamu temukan dari majalah atau koran!
2. Tuliskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam teks tersebut
3. Tuliskan simpulan unsur pembangun sastra dalam cerita pendek yang kamu baca!!

Rubrik Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor yang dicapai	Skor maksimal
1.	Kelengkapan unsur intrinsik.	Kelengkapan unsur intrinsik		5
2.	Kelengkapan unsur ekstrinsik	Kelengkapan unsur ekstrinsik		5
3.	Simpulan teks cerita pendek	Ketepatan simpulan cerita pendek		5
Jumlah				15

Skor maksimal : 15

Pedoman Penskoran:

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$